

**PENGARUH INOVASI DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
KULINER DI KECAMATAN MEDAN
TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis oleh:
EDWIN
201010061**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur

Yang dipersiapkan oleh:

EDWIN

201010061

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

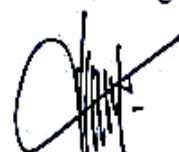
Medan, 02 Juni 2024

Pembimbing 1,



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
NIDN: 0112027303

Pembimbing 2



Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN: 0124028902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur

Yang dipersiapkan oleh:

EDWIN

201010061

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 07 Juli 2024

Penguji 1,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2



Dedy Lazuardi, S.E., M.M
NIDN: 0127117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Edwin
NIM	:	201010061
Judul Skripsi	:	Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur
Pembimbing 1	:	Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
Pembimbing 2	:	Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Juni 2024



Edwin
201010061

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M
5. Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 02 Mei 2024
Penulis



Edwin
201010061

ABSTRAK

Edwin, 201010061, 2024, Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner makanan berat yang ada di kecamatan Medan Timur selama tahun 2023 sebanyak 57 unit UMKM. Teknik pengambilan sampel dengan nonprobability sampling menggunakan purposive sampling. Data dianalisis dengan metode analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan **Keberhasilan Usaha = 0,721 + 0,431 Inovasi + 0,360 Kompetensi Wirausaha**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur dan variabel Kompetensi Wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Inovasi dan Kompetensi Wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Koefisien determinasi sebesar 0,832571 artinya 83,25% variabel Keberhasilan Usaha hanya dapat dijelaskan variabel Inovasi dan Kompetensi Wirausaha dan sisanya sebesar 16,75% variabel Keberhasilan Usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti Motivasi wirausaha dan Karakteristik Wirausaha.

Kata Kunci: Inovasi, Keberhasilan Usaha, Kompetensi Wirausaha

ABSTRACT

Edwin, 201010061, 2024, *The Influence of Innovation and Entrepreneurial Competence on the Success of Culinary MSME Businesses in East Medan District*, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Advisor II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

This research aims to determine the influence of innovation and entrepreneurial competence on the success of culinary MSME businesses in East Medan sub-district. This research uses quantitative data and the data sources used are questionnaires and observations. The population and sample in this research are all heavy food culinary MSMEs in East Medan sub-district during 2023, totaling 57 MSME units. The sampling technique using nonprobability sampling uses purposive sampling. The data were analyzed using the multiple regression analysis method which produced the Business Success equation = $0.721 + 0.431 \text{ Innovation} + 0.360 \text{ Entrepreneurial Competence}$. Researchers also used a significance level of 5%. The partial research results show that the Innovation variable partially has a significant effect on the success of culinary MSME businesses in East Medan sub-district and the Entrepreneurial Competence variable partially has a significant effect on the success of culinary MSME businesses in East Medan sub-district. Simultaneous research results show that the variables Innovation and Entrepreneurial Competence simultaneously have a significant effect on the success of culinary MSME businesses in East Medan sub-district. The coefficient of determination is 0.832571, meaning that 83.25% of the Business Success variable can only be explained by the Innovation and Entrepreneurial Competence variables and the remaining 16.75% of the Business Success variable can be explained by other variables not included in the research such as Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Characteristics.

Keywords: Business Success, Entrepreneurial Competence, Innovation

MOTTO

“Today is cruel, tomorrow is crueller, and the day after tomorrow is beautiful.”

(Jack Ma)

“Everything is hard before it is easy.”

(Johann Wolfgang Von Goethe)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan yang selalu menyertai dan memberkatiku. Terima kasih banyak atas kasih karunia dan berkah kehidupan yang telah saya terima sampai saat ini.

Ibu dan ayah yang selalu memberi dukungan kepada saya setiap harinya.

Bapak dan ibu dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah meluangkan waktunya demi membantu dan membimbing saya dalam skripsi ini.

Teman - teman ku yang telah membantu saya dan juga teman seperjuangan yang telah menemani untuk berpetualang bersama mencari buku serta dosen untuk bimbingan.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.2 Ciri-ciri Keberhasilan Usaha	12
2.1.1.3 Perilaku Keberhasilan Usaha	12
2.1.1.4 Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha	13

2.1.1.5	Indikator Keberhasilan Usaha	14
2.1.2	Inovasi	15
2.1.2.1	Pengertian Inovasi	15
2.1.2.2	Cara Meningkatkan Inovasi	16
2.1.2.3	Ciri-ciri Inovasi	17
2.1.2.4	Tujuan Inovasi.....	18
2.1.2.5	Indikator Inovasi	20
2.1.3	Kompetensi Wirausaha.....	20
2.1.3.1	Pengertian Kompetensi Wirausaha	20
2.1.3.2	Aspek Kompetensi Wirausaha	22
2.1.3.3	Indikator Kompetensi Wirausaha.....	22
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
2.4	Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1	Lokasi Penelitian	26
3.1.2	Waktu Penelitian	26
3.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1	Jenis Data	26
3.2.2	Sumber Data	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1	Uji Validitas	30
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	31
3.6.3	Statistik Deskriptif.....	31

3.6.4	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.4.1	Uji Normalitas	31
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.4.3	Uji Multikolinearitas	33
3.6.5	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.6	Pengujian Hipotesis	35
3.6.6.1	Uji t (Parsial)	35
3.6.6.2	Uji F (Simultan)	35
3.6.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Deskripsi Responden	37
4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha	37
4.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	38
4.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per bulan	39
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	40
4.1.2.1	Uji Validitas	40
4.1.2.2	Uji Reliabilitas	42
4.1.3	Statistik Deskriptif	42
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	43
4.1.4.1	Uji Normalitas	43
4.1.4.2	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.4.3	Uji Multikolinearitas	46
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.1.6	Uji Hipotesis	48
4.1.6.1	Uji t (Uji Parsial)	48
4.1.6.2	Uji F (Uji Simultan)	49

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi	50
4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian	51
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha	53
4.2.2 Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	54
4.2.3 Pengaruh Inovasi dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	55

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran Akademis	57
5.3 Implikasi Manajerial	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Unit Usaha Kecil Dan Mikro Dan Pendapatan di Kota Medan Dari Tahun 2019 - 2021.....	23
Tabel 1.2	Data Usaha Kecil Menengah Kota Medan, 2021	2
Tabel 1.3	Data Unit Usaha Mikro Dan Kecil Di Kota Medan Timur Tahun 2022	4
Tabel 1.4	Data Pendapatan 10 UMKM Makanan Berat Di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019-2023	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel	27
Tabel 3.2	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha	38
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	38
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Bulan	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Wirausaha	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.11	Hasil Uji t (Parsial)	49
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.14	Hasil Peran Dominan Variabel Bebas	51
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	44
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	44
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembaran Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Validitas Inovasi (X1)
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Reliabilitas Inovasi (X1)
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Validitas Kompetensi Wirausaha (X2)
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Reliabilitas Kompetensi Wirausaha (X2)
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 9	Tabulasi Kuesioner Responden
Lampiran 10	Statistik Deskriptif
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 13	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 15	Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 17	Hasil Kontribusi Variabel Penelitian
Lampiran 18	r Tabel
Lampiran 19	Tabel Uji t
Lampiran 20	Tabel Uji F
Lampiran 21	Surat Ijin Riset
Lampiran 22	Surat Balasan Riset
Lampiran 23	Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
Lampiran 24	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1
Lampiran 25	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM tidak sedikit pun tidak terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan penerimaan pada sektor pajak negara, selain ditunjang oleh industri skala besar, juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil (Febriyantoro & Arisandi, 2018:63).

Jumlah pelaku usaha usaha kecil dan mikro di kota Medan termasuk paling banyak di antara kota lainnya di provinsi Sumatera Utara, terutama sejak tahun 2019. Jumlah UMKM di provinsi Sumatera Utara terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan setiap tahunnya. Perkembangan tersebut dapat terlihat pada data yang telah diambil oleh badan pusat statistik provinsi Sumatera Utara. Berikut ini Tabel 1.1 tentang jumlah unit usaha kecil dan mikro di Kota Medan dan besaran pendapatan selama tahun 2019-2021.

Tabel 1.1

Data Unit Usaha Kecil Dan Mikro Dan Pendapatan di Kota Medan Dari Tahun 2019 - 2021

Tahun	Jumlah Unit Usaha Mikro Dan Kecil	Jumlah Pendapatan (000 Rp)
2019	11.999	2.615.524.375
2020	10.744	2.350.398.895
2021	13.774	2.479.819.585

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023

Berdasarkan data badan pusat statistik provinsi Sumatera Utara pada tabel diatas, pada tahun 2019 jumlah usaha mikro dan kecil di kota Medan mencapai sebesar 11.999 pelaku usaha. Kemudian jumlah usaha mikro dan kecil di kota Medan mengalami penurunan menjadi 10.744 pelaku usaha, hal tersebut dikarenakan pada saat itu adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan pelaku usaha di kota Medan dibatasi dan banyak pelaku usaha menutup sementara usahanya. Dan pada tahun 2021 jumlah usaha mikro dan kecil di kota Medan meningkat menjadi sebesar 13.744 pelaku usaha.

Tabel 1.2

Data Usaha Kecil Menengah Kota Medan, 2021

No	Kecamatan	Total Per Kecamatan
1	Medan Amplas	895
2	Medan Area	1.274
3	Medan Barat	971
4	Medan Baru	573
5	Medan Belawan	979
6	Medan Deli	1.484
7	Medan Denai	482
8	Medan Helvetia	969
9	Medan Johor	685
10	Medan Kota	378
11	Medan Labuhan	963
12	Medan Maimun	411
13	Medan Marelan	910
14	Medan Perjuangan	876
15	Medan Petisah	698
16	Medan Polonia	369
17	Medan Selayang	1.005
18	Medan Sunggal	274
19	Medan Tembung	403
20	Medan Timur	1.116
21	Medan Tuntungan	1.265
	Total	16.980

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari kecamatan Medan Deli dengan jumlah pelaku usaha kecil menengah terbanyak sebesar 1.484 pelaku usaha, kecamatan Medan Area dengan jumlah pelaku usaha kecil menengah sebesar 1.274 pelaku usaha, kecamatan Medan Tuntungan dengan jumlah pelaku usaha kecil menengah sebesar 1.265 pelaku usaha, kecamatan Medan Timur dengan jumlah pelaku usaha kecil menengah sebesar 1.116 pelaku usaha dan kecamatan Medan Selayang dengan jumlah pelaku usaha kecil menengah sebesar 1.005 pelaku usaha. Kecamatan Medan Timur memiliki jumlah usaha kecil menengah terbanyak keempat diantara kecamatan lainnya di kota Medan.

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kecamatan yang kecil di daerah kota Medan, namun di kecamatan Medan Timur memiliki potensi UMKM yang banyak diminati warganya. Ada salah satu tempat di kecamatan Medan Timur yang terkenal sebagai tempat UMK kuliner seperti pondok kuliner Jl. Timor. pondok kuliner ini merupakan salah satu tempat favorit di kecamatan Medan Timur, karena disini banyak menjual macam produk makanan yang beragam dengan harga yang terjangkau bagi semua kalangan.

Penelitian terkait UMKM sangat menarik dilakukan karena UMKM merupakan usaha yang dapat dengan mudah dimasuki dan ditinggalkan. Pelaku usaha dapat melakukan inovasi atau membuat produk baru asalkan mempunyai modal untuk memulai usahanya. Masyarakat akan lebih mudah menyukai produk UMKM karena produknya yang beraneka ragam serta harganya yang relatif murah. Namun usaha mikro kecil menengah juga sangat mudah ditinggalkan apabila pelaku usaha merasa usahanya tidak menguntungkan. Pemilihan lokasi di

kecamatan Medan Timur dilakukan karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian terhadap UMKM di kecamatan Medan Timur. Pada akhir tahun 2023 di kecamatan Medan Timur terdapat usaha sebagai berikut:

Tabel 1.3

Data Unit Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Medan Timur Tahun 2023

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Makanan	1.274
2	Minuman	55
3	Pakaian	5
4	Kerajinan Batu nisan	1
5	Jual Gas	1
6	Sparepart	1
7	Jual Sembako	5
Total		1.344

Sumber Data: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta *image* perusahaan (Veron & Victor, 2022:53).

Inovasi merupakan pemanfaatan peluang yang di dapatkan melalui kreativitas individual maupun organisasi untuk meningkatkan kesuksesan usaha

yang dijalankan (Rifa'i & Husinsah, 2022:78). Jadi, ketika seorang wirausaha muda ingin mengembangkan usaha kecil dan menengah yang sedang mereka jalani, mereka harus memiliki inovasi yang dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya produksi yang baru maupun dalam bentuk pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang belum ada di usaha kecil dan menengah lainnya (Juliana, 2019:2).

Kompetensi wirausaha merupakan karakteristik yang mendasar dan spesifik yang berupa pengetahuan, motif, sifat, citra diri, peran sosial, dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan dengan sukses (Yusuf & Soelaiman, 2022:24). Kompetensi kewirausahaan harus dapat menyampaikan visi strategi agar dapat membangun hubungan internal perusahaan. Wirausahawan harus mampu membangun hubungan internal yang baik agar dapat mencapai visi strategis yang ingin dicapai. Jika wirausaha dapat meningkatkan kompetensi pada diri wirausaha dipastikan usaha yang dijalankan dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan sebaliknya jika wirausaha belum mampu meningkatkan kompetensi diri wirausaha dipastikan usaha yang dijalankan tidak dapat meningkat keberhasilan usaha (Kurniawan & Yun, 2018:67).

Pada saat pra survey UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur, peneliti mendapatkan informasi data pendapatan beberapa UMKM makanan berat seperti mie pangsit, bakso, warung nasi dan rumah makan selama tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4

Data Pendapatan 10 UMKM Makanan Berat Di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019-2023

Nama usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Mie pangsit ok	60.000.000	24.000.000	36.000.000	48.000.000	60.000.000
Mie pangsit aling	48.000.000	18.000.000	24.000.000	38.000.000	48.000.000
Bakso mas adi	72.000.000	37.000.000	44.000.000	108.000.000	144.000.000
Bakso ramli	148.000.000	28.000.000	36.000.000	116.000.000	130.000.000
Warung nasi ira	152.000.000	54.000.000	72.000.000	90.000.000	119.000.000
Nasi soto bilal	144.000.000	72.000.000	84.000.000	144.000.000	183.000.000
Mie ayam mansur	72.000.000	43.200.000	60.480.000	77.760.000	69.120.000
Mie pangsit 167	46.000.000	30.000.000	38.400.000	54.000.000	57.600.000
Mie pangsit siantar ali	81.000.000	37.000.000	42.000.000	48.000.000	66.000.000
Rumah makan minang saiyo	126.000.000	44.000.000	60.000.000	115.200.00	180.000.000
Total	949.000.000	387.200.000	496.880.000	723.760.000	1.056.720.000

Sumber Data: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Tabel diatas memperlihatkan pendapatan yang dihasilkan 10 UMKM di kecamatan Medan Timur selama tahun 2019-2023. Pendapatan UMKM sempat mengalami penurunan terbesar pada tahun 2020 sebesar 59,20% akibat adanya pandemi Covid 19, akan tetapi mulai pada tahun 2021 sampai dengan 2023, UMKM mulai bangkit dengan adanya peningkatan pendapatan setiap tahun. Tetapi jika dilihat sebelum ada pandemi yaitu pada tahun 2019 dan setelah pandemi yaitu pada tahun 2023 terdapat beberapa perusahaan yang masih kesulitan untuk meningkatkan pendapatan seperti pada bakso ramli dimana pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 148.000.000 akan tetapi tahun 2023 pendapatan yang diperoleh hanya sebesar Rp 130.000.000 atau turun 12,16%. Sama halnya dengan warung nasi ira, mie ayam mansur dan mie pangsit siantar ali dimana pendapatan tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2019. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi yang dilakukan wirausaha UMKM dan kurangnya minat wirausaha melakukan kompetisi dengan pesaingnya.

Pada saat pra survey UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur, peneliti melihat permasalahan inovasi yaitu proses inovasi yang dilakukan UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur sampai saat ini masih memiliki banyak kendala dari minimnya modal, bahan baku yang mahal, fasilitas yang kurang memadai seperti masih menggunakan mesin yang kuno sehingga sulitnya melakukan inovasi, kemudian tenaga kerja masih banyak yang belum mahir dalam hal produksi, dan hanya menduplikasi makanan-makanan yang sudah ada dijual pesaing tanpa berani mengambil risiko. Selain itu, peneliti juga menemukan masalah kompetensi wirausaha yaitu wirausaha yang mendirikan UMKM kuliner tidak memiliki strategi atau konsep yang berbeda dari UMKM yang lain atau sudah duluan ada sehingga hal ini membuat tidak adanya persaingan yang kuat antara UMKM sejenis dan wirausaha tidak memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan UMKM kuliner seperti sering terjadi kegagalan produksi karena kesalahan tertentu misalnya makanan yang rasanya tidak konsisten dikarenakan usaha yang dijalannya takut mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka disinyalir terjadi penurunan keberhasilan usaha yang disebabkan oleh:

1. Inovasi yang rendah dikarenakan minimnya modal, bahan baku yang mahal, fasilitas yang kurang memadai dan tenaga kerja masih banyak menduplikasi makanan yang sama dijual tempat lain.
2. Kompetensi wirausaha yang rendah dikarenakan masih banyak UMKM kuliner belum memiliki strategi yang jelas dalam menjalankan usahanya dan tidak mempunyai komitmen yang kuat dalam meningkatkan laba.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak memperluas pembahasan dari yang dimaksud, maka penulis membatasi pada variabel independen yaitu inovasi (X_1) dan kompetensi wirausaha (X_2) dan variabel dependen terdiri dari keberhasilan usaha (Y). Fokus penelitian ini tertuju pada UMKM kuliner makanan berat yang ada di kecamatan Medan Timur pada tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan kepada UMKM kuliner untuk menentukan strategi kewirausahaan melalui inovasi dan kompetensi wirausaha dalam meningkatkan peluang keberhasilan sehingga perusahaan diharapkan dapat memiliki keuntungan yang besar di masa akan datang.

2. Aspek Teoritis

Aspek Teoritis ini terdiri dari

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu bagi penulis tentang kewirausahaan sehingga nantinya dapat menentukan langkah-langkah yang tepat di dunia bisnis.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian sama tentang keberhasilan usaha pada masa yang akan datang.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat pada saat perkuliahan di STIE Eka Prasetya Medan, kemudian untuk memperdalam pengetahuan memperdalam tentang inovasi, kompetensi wirausaha dan keberhasilan usaha di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan suatu usaha dapat diindikasikan dengan bertambah modal usaha, hasil produksi meningkat dan keuntungan bertambah. Keberhasilan usaha timbul karena adanya keinginan yang kuat dan dorongan-dorongan yang didapat dari dirinya dan lingkungannya, sehingga termotivasi akan usaha yang akan dijalankan.

Santoso (2021:51), mendefinisikan keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sama halnya dengan pengertian keberhasilan usaha menurut Mulyana & Safina (2022:27), keberhasilan usaha adalah tercapainya suatu keberhasilan yang tergantung pada visi, motivasi, dan kompetensi dari setiap individu. Dan pendapat Miftah & Pangiuk (2020:154) yang mengatakan bahwa keberhasilan dari suatu usaha adalah suatu kondisi dan keadaan di mana usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Ardiyanti & Mora (2019:171), memberitahukan bahwa “keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Begitu juga dengan Hakim & Prajanti (2019:705), menjelaskan bahwa keberhasilan usaha biasanya

diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak, serta bertambahnya karyawan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya untuk mencapai tujuan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju.

2.1.1.2 Ciri-ciri Keberhasilan Usaha

Untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha, wajib diketahui ciri-ciri wirausaha dalam menjalankan usaha. Lestari & Mursid (2019:9) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha seorang wirausaha di dalam mengelola usahanya dapat diidentifikasi pada hal-hal berikut:

- a. Sikap dan kemauan serta tindakan-tindakan yang nyata
- b. Keberanian untuk berinisiatif
- c. Kecakapan dan keahlian
- d. Kreativitas dan percaya diri
- e. Pengalaman dan pendidikan

2.1.1.3 Perilaku Keberhasilan Usaha

Wirausaha yang dapat berhasil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Purnomo et al. (2020:38) dapat menjelaskan bahwa keberhasilan berwirausaha sangat tergantung pada beberapa faktor yaitu kemauan, kemampuan, peluang dan

kesempatan. Sedangkan faktor penyebab keberhasilan dipengaruhi oleh perilaku para wirausahawan. Ada beberapa kategori perilaku, antara lain.

1. *Innovating Entrepreneurship*; bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktikkan, transformasi atraktif
2. *Imitative Entrepreneurship*; meniru inovasi yang berhasil dari para *Innovating Entrepreneur*.
3. *Fabian Entrepreneurship*; sikap yang teramat berhati-hati dan sikap septiklah tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.
4. *Drone Entrepreneurship*; *drone* = malas. Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.
5. *Parasitic Entrepreneurship*, dalam konteks ilmu ekonomi disebut sebagai *rent-seekers* (pemburu rente).

2.1.1.4 Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha

Terdapat faktor yang dapat menghambat dalam keberhasilan usaha dari wirausaha. Wibowo & Afifah (2018:17–19) menyebutkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat keberhasilan usaha, antara lain:

1. Fokus internal, dimana pimpinan hanya melihat yang ada di dalam atau terjadi konflik internal yang membuat manajemen tidak lagi sensitif dengan apa yang terjadi di luar.

2. *Market disruptions*, terhambatnya perkembangan perusahaan bisa juga karena ada *market disruptions*, ada suatu hingat bingar di luar yang perusahaan tidak mampu ikuti.
3. Tidak fokus, biasanya terjadi karena ingin melakukan beberapa target kegiatan sekaligus, penggunaan sumber daya menjadi terpecah.
4. Penanggungjawaban tidak jelas, apabila penanggung jawab tidak jelas, maka dari sisi pelaksanaan juga akan tersendat-sendat.
5. Ketidakmampuan melihat peluang, biasanya ada peluang besar yang terlewat begitu saja, karena ada ketakutan atau keraguan untuk mengambilnya
6. Tidak ada ketegasan, biasanya ditandai dengan pimpinan yang mentolerir karyawan yang tidak mampu bekerja di bidangnya, mungkin faktor-faktor hubungan keluarga, pertemanan atau faktor belas kasihan.
7. Persaingan internal, umumnya terjadi karena ada konflik di level atas. Masing-masing direksi membawa kepentingan dari pemegang saham yang diwakilinya.
8. Melihat masa lampau, biasanya terjadi karena melihat kesuksesan di masa lalu, pimpinan selalu membandingkan keadaan sekarang dengan keberhasilan sebelumnya.
9. Takut dinilai gagal, ketidakmampuan untuk belajar dari kesalahan masa lau juga ikut berperan. Kesalahan harus dipahami sebagai risiko dalam melakukan bisnis.
10. Tidak fleksibel, artinya lambat merespon perubahan lingkungan.

11. Tidak mampu bangkit dari keterpurukan, kegagalan dalam suatu promosi yang menelan investasi lumayan besar sering kali juga membuat manajemen menjadi gamang.

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan salah satu tujuan wirausaha untuk meningkatkan status ekonomi. Menurut Santoso (2021:51), indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyesuaikan diri
- b. Produktivitas
- c. Kepuasan kerja
- d. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya.

2.1.2 Inovasi

2.1.2.1 Pengertian Inovasi

Inovasi adalah hal yang tak terelakkan dalam dunia wirausaha. Dengan inovasi, terbuka peluang untuk diversifikasi produk atau jasa sekaligus memperlebar pangsa pasar. Apalagi, lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis menuntut wirausaha untuk selalu adaptif dan mencari terobosan terbaru.

Darmanto & Wardaya (2016:66), mendefinisikan bahwa inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Sedangkan pengertian inovasi dari pendapat Sudarmanto et al. (2022:45), yaitu inovasi merupakan kegiatan atau aktivitas dalam menyempurnakan atau meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau

sumber daya sehingga manusia mendapatkan manfaat atau nilai yang lebih dari sebelumnya.

Rifa'i & Husinsah (2022:78) mengatakan bahwa inovasi adalah pemanfaatan peluang yang di dapatkan melalui kreativitas individual maupun organisasi untuk meningkatkan kesuksesan usaha yang dijalankan. Pengertian inovasi menurut Sarjana et al. (2022:141), adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/ atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.

Begitu juga dengan Hasibuan et al. 2022:38), berpendapat bahwa inovasi dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya, melalui proses kreatif yang menghasilkan produk, layanan, proses atau pengalaman yang dapat diterima oleh pelanggan yang kebutuhannya terus berubah, dan berdampak pada nilai organisasi.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas disimpulkan bahwa inovasi merupakan suatu perubahan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.

2.1.2.2 Cara Meningkatkan Inovasi

Wirausahawan yang kreatif akan mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi bisnis pada zaman sekarang. Inovasi yang berhasil adalah yang sederhana dan terfokus, jelas, dan memiliki desain tersendiri. Rifa'i & Husinsah

(2022:78) berpendapat adapun dasar untuk meningkatkan kemampuan inovasi di bidang produk dan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Memulai belajar berinovasi dari pengalaman.
2. Menghargai karyawan yang memiliki gagasan inovasi.
3. Berorientasi pada tindakan untuk berinovasi.
4. Menentukan tujuan dalam berinovasi.
5. Membuat produk penuh inovasi dengan proses secara sederhana;
6. Memulai membuat produk dengan inovasi yang terkecil.
7. Menjalankan uji coba dan merevisinya.
8. Mengikuti jadwal yang sudah ditentukan dalam berinovasi.
9. Bekerja dengan semangat, mempunyai keyakinan dengan penuh inovasi dan risiko.

2.1.2.3 Ciri-ciri Inovasi

Melalui inovasi wirausaha dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam berusaha. Firmansyah & Roosmawarni (2019:151) menjelaskan ciri-ciri inovasi adalah sebagai berikut:

1. Khas

Ciri utama dari sebuah inovasi adalah khas. Inovasi harus memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki atau pun ada pada ide atau pun gagasan yang sudah ada sebelumnya. Tanpa ciri khas yang spesifik, sebuah ide atau pun gagasan tidak dapat digolongkan menjadi sebuah inovasi baru.

2. Baru

Ciri ke dua dari sebuah inovasi adalah baru. Setiap inovasi harus lah

merupakan ide atau pun gagasan baru yang memang belum pernah diungkapkan atau pun dipublikasikan sebelumnya.

3. Terencana

Ciri ketiga dari sebuah inovasi adalah terencana. Sebuah inovasi biasa nya sengaja dibuat dan direncanakan untuk mengembangkan objek-objek tertentu. Dengan kata lain, setiap inovasi yang ditemukan pada dasar nya merupakan kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal.

4. Memiliki Tujuan

Ciri terakhir yang harus ada pada inovasi adalah memiliki tujuan. Seperti yang telah dijelaskan di poin yang sebelumnya, inovasi merupakan aktivitas terencana untuk mengembangkan objek-objek tertentu (tujuannya adalah mengembangkan objek – objek tertentu).

2.1.2.4 Tujuan Inovasi

Meningkatkan inovasi suatu usaha dapat memperbesar peluang keberhasilan usaha. Dari pendapat Firmansyah & Roosmawarni (2019:152-153), terdapat beberapa tujuan dari inovasi:

1. Untuk meningkatkan kualitas

Umumnya tujuan inovasi yaitu untuk meningkatkan kualitas terhadap produk atau pelayanan yang sudah ada sebelumnya, sehingga bisa di dapatkan keunggulan dan manfaat yang lebih baik lagi dari pengalaman sebelumnya.

2. Untuk mengurangi biaya tenaga kerja

Inovasi juga dapat mengurangi biaya tenaga kerja, misalnya saat

memproduksi suatu produk sebelumnya menggunakan tenaga manusia tapi dengan berinovasi sekarang banyak di temukan teknologi yang canggih lalu ditemukanlah mesin-mesin untuk melakukan proses produksi. Dengan mesin-mesin tersebut maka penggunaan tenaga manusia dalam bekerja dalam pekerjaan semakin dikurangi, dengan alasan jika menggunakan mesin akan lebih hemat biaya dan lebih cepat.

3. Untuk menciptakan pasar baru

Lalu tujuan yang lainnya untuk menciptakan pasar yang baru, karena dengan berinovasi seseorang dapat membuka atau memulai bisnis yang baru.

4. Untuk memperluas jangkauan produk

Inovasi juga dapat memperluas jangkauan suatu produk, Itupun jika produk tersebut memang sangat di perlukan oleh konsumen dan tentunya bermanfaat banyak.

5. Untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup

Dengan berinovasi, manusia dapat mengurangi kerusakan lingkungan misalnya jika manusia bisanya menggunakan bahan bakar fosil untuk menyalakan mesin atau lain-lain, maka sekarang sudah banyak yang menggunakan bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan sehingga polusi udara-pun berkurang.

6. Untuk mengganti produk atau pelayanan yang telah ada

Misalnya perusahaan yang memproduksi kendaraan bermotor, mereka akan produk yang sama ataupun produk lain dengan fitur-fitur yang baru dari produk sebelumnya. Dapat dilihat sekarang misalnya produk kendaraan

bermotor, semakin berkembangnya jaman maka mengalami perubahan misalnya membutuhkan konsumsi bahan bakar yang sedikit untuk menempuh jarak tertentu dan semakin ramah lingkungan.

7. Untuk mengurangi konsumsi penggunaan energi

Dengan berinovasi manusia dapat semakin menghemat konsumsi energi. Misalnya seperti pada bola lampu, banyak bola lampu yang mengkonsumsi energi sangat sedikit tapi memiliki manfaat yang lebih baik dari bola lampu yang sebelumnya.

8. Untuk menyesuaikan diri dengan peraturan

Ada kalanya perusahaan berinovasi karena tuntutan suatu peraturan yang ada pada suatu tempat atau negara.

2.1.2.5 Indikator Inovasi

Orang atau wirausahawan yang selalu berinovasi, maka dia dapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang inovatif. Menurut Darmanto & Wardaya (2016:67), indikator dari inovasi yaitu:

1. Pelayanan baru
2. Proses produksi baru
3. Kualitas produk
4. Bahan baku

2.1.3 Kompetensi Wirausaha

2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Wirausaha

Konsep kompetensi wirausaha terkait erat dengan bakat wirausaha yang diperoleh dari pendidikan, pengetahuan, pengalaman profesional, keterampilan

praktis, sikap, perilaku, karakteristik dan hak untuk bertindak atas nama organisasi. Pengertian kompetensi menurut Kurniawan & Yun (2018:67) kompetensi merupakan karakteristik dasar dari individu yang dimungkinkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu. Sama halnya dengan Anwar et al. (2023:136), yang menjelaskan bahwa kompetensi menggambarkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat perilaku yang dapat dibuktikan yang harus dimiliki oleh wirausaha untuk secara efektif menyelesaikan tugas kewirausahaan dan manajerial mereka untuk menghasilkan nilai finansial bagi organisasi.

Hasan et al. (2022:74), berpendapat bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan. Sedangkan Firmansyah & Roosmawarni (2019:147), memberikan arti bahwa kompetensi adalah ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seseorang sehingga dapat dicapai performansi prima dalam suatu bidang pekerjaan. Begitu juga dengan Prianto et al. (2021:23), mengatakan kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang mempengaruhi keinginan dan kemampuan untuk mewujudkan kegiatan usaha baru.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas disimpulkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar dari individu yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat perilaku yang dimungkinkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu.

2.1.3.2 Aspek Kompetensi Wirausaha

Berbagai aspek kompetensi wirausaha sangat berguna untuk meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalannya. Hasan et al. (2022:76), menyebutkan beberapa kompetensi yang penting dimiliki oleh seorang berwirausaha yaitu :

1. Kemampuan mengendalikan resiko
2. Mencari ide dan peluang
3. Membangun komunikasi dan kerjasama
4. Membangun jaringan sosial
5. Mengembangkan sikap jujur dan disiplin

2.1.3.3 Indikator Kompetensi Wirausaha

Wirausahawan harus mampu membangun hubungan internal yang baik agar dapat mencapai visi strategis yang ingin dicapai. Kurniawan & Yun (2018:68) menjabarkan indikator kompetensi wirausaha yaitu

1. *Opportunity Competency*
2. *Organizing Competencies*
3. *Strategy Competencies*
4. *Social Competencies*
5. *Commitment Competencies*
6. *Conceptual Competencies.*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang

akan diteliti. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

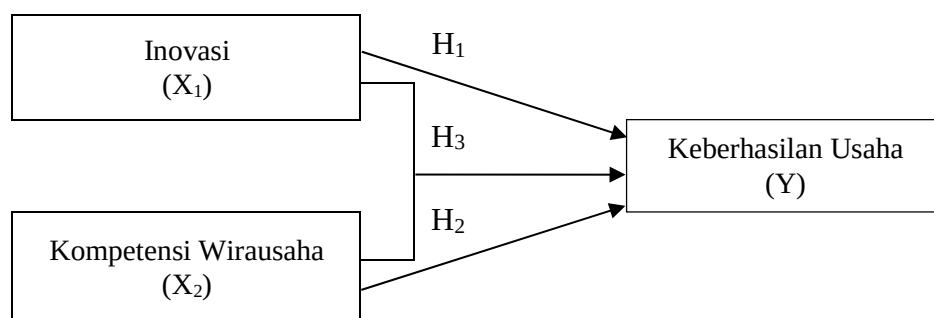
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nuryatimah & Dahmiri (2021) Terakreditasi Sinta 4 Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 10 No. 03 ISSN 2685-9424 Jambi	Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan UMKM Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo	Independen: Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
2.	Dahmiri & Khalik (2023) Terakreditasi Sinta 3 Ekonomis: Journal of Economics and Business Volume 7, 1 ISSN 2597-8829 Jambi	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha	Independen: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
3.	Cinthia & Tamba (2022) Terakreditasi Sinta 4 Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis Vol 7, No 1 ISSN 2503-1406	Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan di Kota Medan	Independen: Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Motivasi Wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Kompetensi Wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Kompetensi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Medan			Wirausaha dan Motivasi Wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
4.	Hasbiah & Hasdiansa (2023) Pinisi: Journal of Entrepreneurship Review	<i>How do Entrepreneurial Competence and Personal Independence affect Micro Business Success in Makassar City?</i>	Independen: <i>Entrepreneurial Competence and Personal Independence</i> Dependen: <i>Business Success</i>	Secara parsial: <i>Entrepreneurial Competence and Personal Independence a significant influence on business success</i> Secara simultan: <i>Entrepreneurial Competence and Personal Independence a significant influence on Business Success</i>
5.	Indonesia Indriarti et al. (2020) Advances in Business, Managmeent and Entrepreneurship 2020	<i>Impact of entrepreneurial skills and innovations on business success</i>	Independen: <i>entrepreneurial skills and innovations</i> Dependen: <i>business success</i>	Secara parsial: <i>entrepreneurial skills and innovations have significant impact on business success</i> Secara simultan: <i>entrepreneurial skills and innovations have significant impact on business success</i>
6	Indonesia Pranowo et al. (2020) General Management Vol 21 No 178	<i>The Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, and Business Success: The Case of Footwear Industry in Indonesia</i>	Independen: <i>Entrepreneurial Competency, Innovation Capability</i> Dependen: <i>business success</i>	Secara parsial: <i>Entrepreneurial Competency, Innovation Capability positive influence on business success</i> Secara simultan: <i>Entrepreneurial Competency, Innovation Capability positive influence on business success</i>
	Indonesia			

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai rumusan masalah yang dikembangkan dengan menggunakan prosedur deduktif untuk menghasilkan berbagai gagasan dan proposisi yang digunakan untuk membantu seorang peneliti membangun hipotesis penelitiannya. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Gambaran sebuah kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diberikan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Ada pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

H₂ : Ada pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

H₃ : Ada pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi penelitian pada UMKM kuliner yang berada di kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Februari 2024 sampai bulan Mei 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dilakukan oleh penulis berbentuk data kuantitatif. Nuryadi et al. (2017:3), mendefinisikan data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi dua bagian. Sesuai Nuryadi et al. (2017:5), menjelaskan bahwa sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek

penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersil maupun non komersil.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sinaga et al. (2022:102), sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner yang ada di kecamatan Medan Timur selama tahun 2023 sebanyak 201 unit UMKM khusus kuliner.

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sinaga et al. (2022:102), dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan *purposive sampling*. Menurut Purba et al. (2021:78), *purposive sampling*, teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sampel yang diharapkan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti. Adapun pertimbangan kriteria yang digunakan adalah:

1. UMKM kuliner yang ada di kecamatan Medan Timur tahun 2023.
2. UMKM kuliner makanan berat.

Tabel 3.1

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	UMKM kuliner yang ada di kecamatan Medan Timur tahun 2023	201
2	UMKM bukan kuliner makanan berat	(144)
Jumlah UMKM yang terpilih menjadi sampel penelitian		57

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 57 UMKM kuliner khusus makanan berat di kecamatan Medan Timur pada tahun 2023.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Sinaga et al. (2022:94), menjelaskan bahwa definisi operasional dapat menentukan, menilai atau mengukur suatu variabel yang digunakan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut dapat menjadi panduan bagi peneliti untuk mengukur, menentukan, atau menilai suatu variabel tersebut dengan upaya merumuskan kata-kata yang bersifat operasional. Definisi operasional variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang akan memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya dan timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari inovasi dan kompetensi wirausaha.

2. Variabel dependen

Variabel ini adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari keberhasilan usaha.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Inovasi (X ₁)	Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya	1. Pelayanan baru 2. Proses produksi baru 3. Kualitas produk 4. Bahan baku Sumber: Darmanto & Wardaya (2016:66)	Likert
Kompetensi Wirausaha (X ₂)	Kompetensi merupakan karakteristik dasar dari individu yang dimungkinkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu	1. <i>Opportunity Competency</i> 2. <i>Organizing Competencies</i> 3. <i>Strategy Competencies</i> 4. <i>Social Competencies</i> 5. <i>Commitment Competencies</i> 6. <i>Conceptual Competencies</i> . Sumber: Kurniawan & Yun (2018:68)	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Produktivitas 3. Kepuasan kerja 4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya Sumber: Santoso (2021)	Likert

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Purba et al. (2021:110), pada skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Purba et al. (2021:88-90), teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdapat 3 macam:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan secara cermat dan teliti dari sebuah fenomena yang dapat dijadikan data untuk memberikan suatu penjelasan terhadap fenomena yang akan diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab baik secara tertulis maupun peneliti membantu menuliskan jawaban responden.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sebagai pengumpulan data dapat berupa bentuk tulisan, gambar-gambar atau karya dari seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Ghozali (2018:52), menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan cara dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau

indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah maksimum, minimum, *mean* dan *standard (std) deviation*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Ghozali (2018:154), berpendapat bahwa salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghozali (2018:156), dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2018:158), uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:134) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk menguji ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dengan melihat Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103-104), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut dilihat dari a) nilai *tolerance* dan lawannya b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas

variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Alasan digunakan metode analisis regresi linear berganda adalah karena selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien variabel

X_1 = Inovasi

X_2 = Kompetensi Wirausaha

e = *Standart error*

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu keputusan apakah

menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pengujian hipotesis ini terdiri dari uji t dan uji F.

3.6.5.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Sanusi (2014:138) kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ atau $\text{Sig} > 0.05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < 0.05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Ghozali (2018:96), menjelaskan bahwa tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji *joint* hipotesa bahwa b_1 dan b_2 secara simultan sama dengan nol. Menurut Sanusi (2014:138), kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:95), menjabarkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *r square* (R^2) karena variabel penelitian terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan program pengolahan data *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 25 dan hasilnya dapat berupa hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari hasil uji normalitas, uji multikolinearitas dan hasil uji heteroskedastisitas, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis terdiri dari hasil uji t dan hasil uji F, dan hasil uji koefisien determinasi.

4.1.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden menggambarkan data karakteristik responden yang memberikan berdasarkan modal usaha, lama usaha dan omset per bulan. Deskripsi responden ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner penelitian yang diberikan kepada 57 unit UMKM kuliner makanan berat di kecamatan Medan Timur pada tahun 2023. Berikut ini deskripsi responden yang memuat data karakteristik responden seperti pada tabel berikut di bawah ini.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

Karakteristik responden berdasarkan modal usaha dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1*Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha*

No.	Modal Usaha	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	< 10 juta	5	8,77%
2.	10-20 juta	11	19,30%
3.	20-30 juta	15	26,32%
4.	> 30 juta	26	45,61%
	Total	57	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data modal usaha UMKM kuliner makanan berat di kecamatan Medan Timur, mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden yang memiliki modal usaha > 30 juta sebanyak 26 unit UMKM (45,61%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki modal usaha < 5 juta sebanyak 5 unit UMKM (8,77%).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.2*Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha*

No.	Lama Usaha	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	< 1 tahun	4	7,02%
2.	1-2 tahun	16	28,07%
3.	2-3 tahun	14	24,56%
5.	> 3 tahun	23	40,35%
	Total	57	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data lama usaha UMKM kuliner makanan berat di kecamatan Medan Timur, mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden yang memiliki lama usaha > 3 tahun sebanyak 23 unit UMKM (40,35%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki lama usaha < 1 tahun sebanyak 4 Unit UMKM (7,02%).

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

Karakteristik responden berdasarkan omset per bulan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

No.	Omset Per Bulan	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000	2	3,51%
2.	Rp. 6.000.000 s/d Rp. 15.000.000	8	14,04%
3.	Rp. 16.00.000 s/d Rp. 25.000.000	14	24,56%
4.	> Rp. 30.000.000	33	57,89%
	Total	57	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data omset per bulan UMKM kuliner makanan berat di kecamatan Medan Timur, mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden yang memiliki omset per bulan > Rp. 30.000.000 sebanyak 33 unit UMKM (57,89%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki omset per bulan Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000 sebanyak 2 unit UMKM (3,51%).

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan 30 responden lagi di luar populasi penelitian yaitu UMKM kuliner makanan berat di kecamatan Medan Petisah. Penelitian yang mengambil 30 responden di luar populasi dilakukan agar hasil penelitian mendekati kurva normal.

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dengan kriteria pengujian yaitu

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*. Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,3610 dengan *degree freedom* sebesar 28 responden ($df = n - 2 = 30 - 2 = 28$).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,653	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,796	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,916	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,863	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,892	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,639	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,808	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,751	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel inovasi memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel inovasi yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Wirausaha

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,838	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,771	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,834	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,872	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,700	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,839	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,848	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,790	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,794	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,798	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,808	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,867	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel kompetensi wirausaha memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel kompetensi wirausaha yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,776	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,846	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,901	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,862	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,876	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,737	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,858	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,837	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel keberhasilan usaha memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar

0,3610. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keberhasilan usaha yang digunakan adalah valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $\geq$ 0,70. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Kuesioner	Keterangan
Inovasi (X_1)	0,914	8	Reliabel
Kompetensi Wirausaha (X_2)	0,953	12	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,938	9	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *cronbach's alpha* untuk variabel inovasi, kompetensi wirausaha dan keberhasilan usaha memiliki nilai diatas 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga instrumen pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti yaitu inovasi, kompetensi wirausaha dan keberhasilan usaha. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi	57	13	40	31,44	5,345
Kompetensi Wirausaha	57	25	60	47,74	7,391
Keberhasilan Usaha	57	14	40	31,49	5,292

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

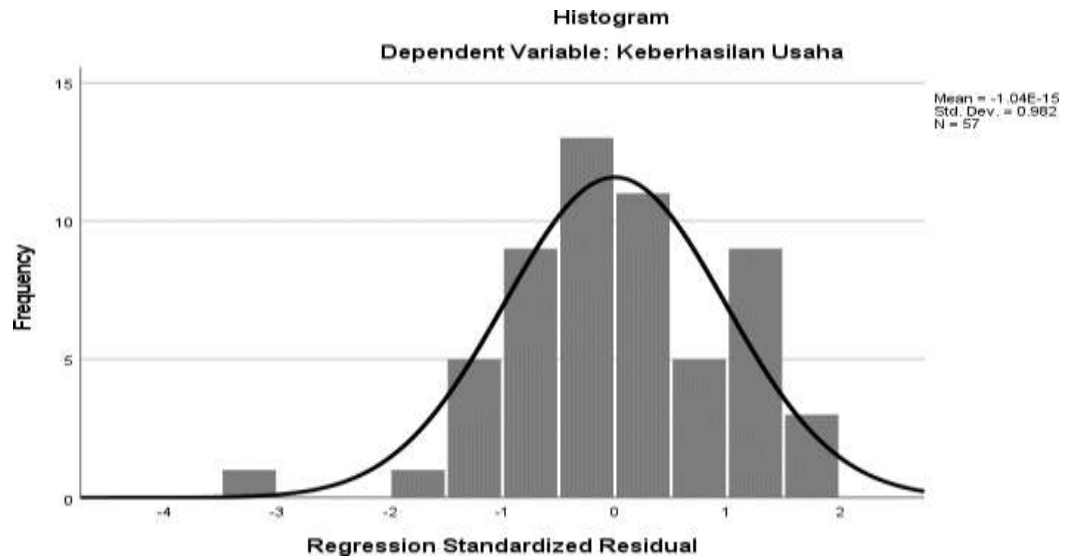
Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 57 unit UMKM kuliner khusus makanan berat di kecamatan Medan Timur pada tahun 2023.
2. Variabel inovasi menghasilkan nilai minimum 13, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 31,44 dan nilai standar deviasi 5,345.
3. Variabel kompetensi wirausaha menghasilkan nilai minimum 25, nilai maksimum 60, nilai rata-rata 47,74 dan standar deviasi 7,391.
4. Variabel keberhasilan usaha menghasilkan nilai minimum 14, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 31,49 dan standar deviasi 5,292.

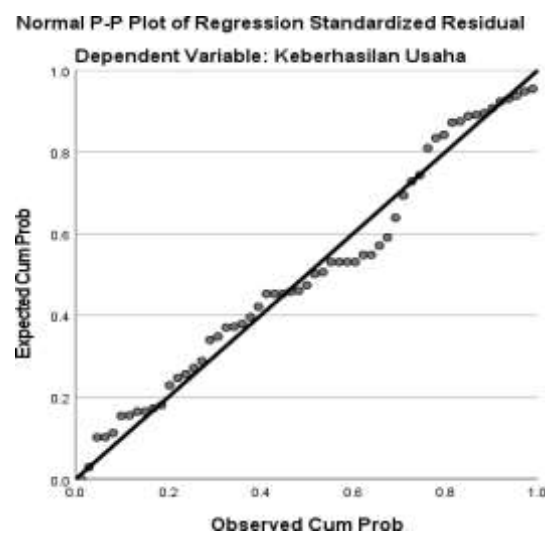
4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Berikut ini hasil pengujian normalitas adalah berikut ini :

Gambar 4.1*Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)**Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.1 ini, hasil grafik histogram menunjukkan bahwa data pada kurva *regression standardized residual* hampir membentuk atau mengikuti garis kurva berbentuk lonceng, maka dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

Gambar 4.2*Hasil Uji Normalitas (Grafik Normality Probability Plot)**Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)*

Berdasarkan pada Gambar 4.2, hasil grafik *normality probability plot* ini menunjukkan bahwa titik-titik data memiliki pola yang sudah menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

Hasil ini dapat diperkuat dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *kolmogrov smirnov* (K-S). Penilaian uji *kolmogrov smirnov* ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan tingkat probabilitas 5%, dimana jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal.

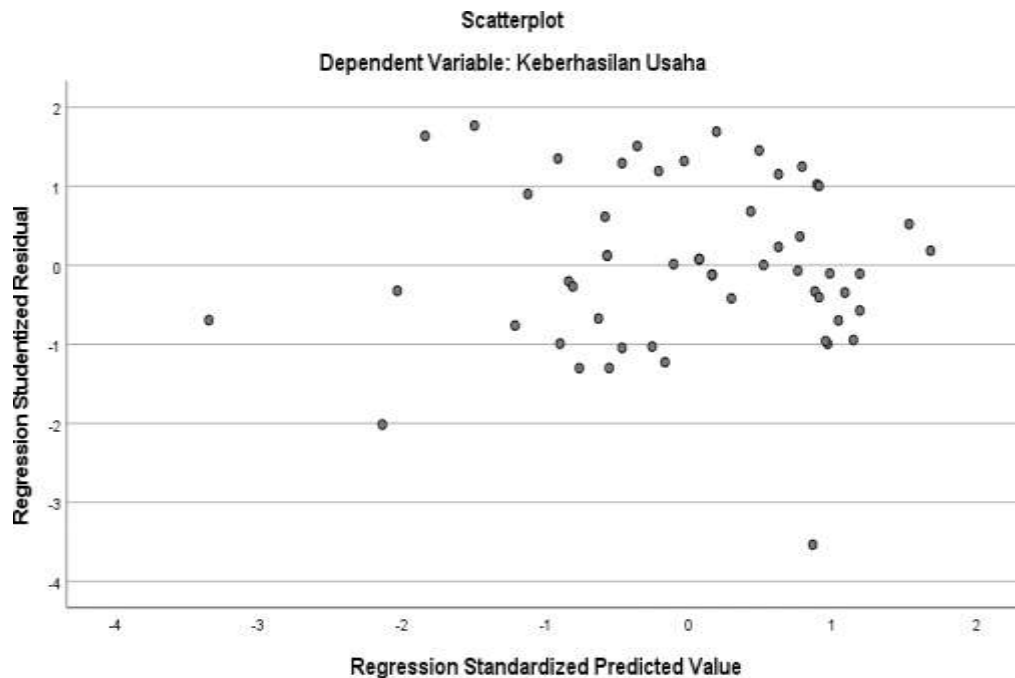
Hasil uji One Kolmogrov Smirnov yang dapat dilihat dari Lampiran 11 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (*Asymp. Sig. 2-tailed* $> 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya) melalui grafik *scatterplot*. Kriteria analisisnya yaitu jika pada grafik *scatterplot* menunjukkan ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 adalah:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Hasil grafik *scatterplot* membuktikan bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearty* statistis. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *VIF* (*variance inflation factor*). Hasil perhitungan multikolinearitas dapatlah dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Inovasi	0,213	4,693
Kompetensi Wirausaha	0,213	4,693

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel inovasi dan kompetensi wirausaha memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,213.
2. Nilai *variance inflation factor* (*VIF*) untuk variabel inovasi dan kompetensi wirausaha memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu 4,693.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen (inovasi dan kompetensi wirausaha) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0,721	1,928	
Inovasi	0,431	0,119	0,436
Kompetensi Wirausaha	0,360	0,086	0,503

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.10 diatas diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 0,721 + 0,431 \text{ Inovasi} + 0,360 \text{ Kompetensi Wirausaha}$$

Penjelasan persamaan regresi berganda dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai konstanta (a) = 0,721

Dimana nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel inovasi dan kompetensi wirausaha, maka nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,721.

2. Variabel inovasi memiliki nilai koefisien regresi 0,431. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan inovasi sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

3. Variabel kompetensi wirausaha memiliki nilai koefisien regresi 0,360. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi wirausaha sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,360 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} serta nilai Sig dengan 0,05. Nilai t_{tabel} sebesar 2,00404 diperoleh dengan cara melihat $df = n - k = 57 - 2 = 55$ dan 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Inovasi	3,612	2,00404	0,001	Berpengaruh signifikan
Kompetensi Wirausaha	4,173	2,00404	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

1. Variabel inovasi memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,612 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00404. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,612 > 2,00404$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.
2. Variabel kompetensi wirausaha memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,173 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,173 > 2,00404$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

4.1.6.2 Uji F (Simultan)

Uji signifikan simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F

ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat α sebesar 5 %. Nilai F_{tabel} sebesar 3,17 diperoleh dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1$ (jumlah variabel independen) $= 57 - 2 - 1 = 54$.

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
Regression	134,263	3,17	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 134,263 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,17. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $134,263 > 3,17$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti inovasi dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *r square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regression	0,912	0,832571	0,826	2,205

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai *r square* sebesar 0,832571 artinya 83,25% variabel keberhasilan usaha hanya dapat dijelaskan variabel inovasi dan kompetensi wirausaha dan sisanya sebesar 16,75% variabel keberhasilan usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti motivasi wirausaha dan karakteristik wirausaha.

4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel inovasi dan kompetensi wirausaha tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain uji *r square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Berikut pengujiannya:

Tabel 4.14
Hasil Peran Dominan Variabel Bebas

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Wirausaha		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Inovasi		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa variabel kompetensi wirausaha memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan usaha

karena posisinya yang berada di urutan paling atas setelah variabel inovasi. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Koefisien Korelasi
Inovasi	0,435761	0,882365
Kompetensi wirausaha	0,503447	0,890007

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kontribusi Variabel X = *Koefisien Standardized* x Koefisien Korelasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dari inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha:

1. Kontribusi inovasi = $0,435761 \times 0,882365 = 0,384500$
2. Kontribusi kompetensi wirausaha = $0,503447 \times 0,890007 = 0,448071$
3. Kontribusi secara simultan = $0,384500 + 0,448071 = 0,832571$

adalah sama dengan besarnya *r square*

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi inovasi terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,384500, ini artinya secara parsial inovasi mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 38,45%.
2. Besarnya kontribusi kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,448071, ini artinya secara parsial kompetensi wirausaha mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 44,80%.
3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,832571, ini artinya inovasi dan kompetensi wirausaha secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 83,25%. Hasil ini selaras dengan nilai *r square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,612 > 2,00404$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan inovasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan wirausaha dapat membuat kemasan baru yang unik agar berbeda dari pesaing yang menyebabkan konsumen tertarik membeli makanan berat dari UMKM kecamatan Medan Timur. Hal lain yang menyebabkan adanya pengaruh yaitu wirausaha menggunakan bahan baku makanan sesuai selera konsumen dan keinginan konsumen sehingga hal ini membuat peluang keberhasilan usaha semakin besar.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Dahmiri & Khalik (2023), Indriarti et al. (2020) dan Pranowo et al. (2020) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,173 > 2,00404$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (H_2) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan inovasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan wirausaha selalu memiliki ide atau gagasan baru untuk memenangkan persaingan usaha dari para pesaing yang ada di kecamatan Medan Timur ataupun kecamatan lain yang ada di provinsi Sumatera Utara. Hal lain yang menyebabkan adanya pengaruh adalah wirausaha dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk menunjang kelancaran usaha serta wirausaha

selalu memperlakukan masalah UMKM sebagai peluang untuk dapat berkembang sehingga peluang keberhasilan usaha semakin besar.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Nuryatimah & Dahmiri (2021), Cinthia & Tamba (2022), Hasbiah & Hasdiansa (2023) dan Pranowo et al. (2020) menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.3 Pengaruh Inovasi dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh inovasi dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $134,263 > 3,17$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa inovasi dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (H_3) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan inovasi dan kompetensi wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan adanya inovasi dan kompetensi wirausaha yang baik, maka wirausaha puas dengan adanya jumlah konsumen yang datang membeli makanan selama 3 tahun terakhir. Hal lain yaitu usaha wirausaha terus mengalami peningkatan jumlah penjualan makanan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa 83,25% variabel keberhasilan usaha hanya dapat dijelaskan variabel inovasi dan kompetensi wirausaha dan sisanya sebesar 16,75% variabel keberhasilan usaha dijelaskan

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti motivasi wirausaha dan karakteristik wirausaha.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 1 (H_1) diterima.
2. Secara parsial, variabel Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 2 (H_2) diterima.
3. Secara simultan, variabel Inovasi dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 3 (H_3) diterima.

5.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian sehubungan dengan pengaruh Inovasi dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM seperti Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha. Selain itu diharapkan juga untuk dapat

melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda di UMKM kecamatan lain yang berbeda serta variasi dari objek penelitian bukan hanya pada UMKM kuliner makanan berat saja.

3. Bagi UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur diharapkan dapat sebagai masukan dan saran mengenai Inovasi dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha agar dapat meningkatkan peluang usaha untuk berhasil.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada UMKM kuliner di kecamatan Medan Timur sebagai berikut :

1. UMKM kuliner wajib mempertahankan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha, sehingga UMKM kuliner disarankan:
 - a. Agar memperhatikan UMKM kuliner yang tidak mampu menyusun strategi bisnis yang baik dalam menjalankan usaha dimana dengan cara menjalin hubungan baik dengan konsumen, meningkatkan kualitas produk dan mengetahui kebutuhan pasar diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan usaha.
 - b. Agar mempertahankan UMKM kuliner memperlakukan masalah UMKM sebagai peluang untuk dapat berkembang dimana UMKM kuliner yang percaya diri dan berani mengambil resiko sewaktu menghadapi tantangan diharapkan dapat memberikan peningkatan adanya peluang keberhasilan usaha.

2. UMKM kuliner harus memperhatikan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha, sehingga UMKM kuliner disarankan:
 - a. Agar memperhatikan UMKM kuliner yang tidak mencoba pelayanan yang baru dengan memberikan pelayanan melalui media sosial dengan melakukan promosi melalui media sosial agar dapat menambah ketertarikan konsumen untuk mencoba produk atau jasa yang ditawarkan sehingga peluang keberhasilan usaha dapat meningkat.
 - b. Agar mempertahankan UMKM kuliner membuat kemasan baru yang unik agar berbeda dari pesaing dengan cara tetap melakukan pengamatan langsung kepada kompetitor lain dan melihat ide atau konsep dari kompetitor lain agar nantinya bisa menyesuaikan dengan kondisi usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.

Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).

Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.

Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.

Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.

Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpai Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.

Pranowo, A. S. et al. (2020). The entrepreneurial competency, innovation capability, and business success: The case of footwear industry in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 21(178), 20–25.

Prianto, A. et al. (2021). *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

Purba, E. et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Cetakan 1). Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.

- Purnomo, A. et al. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Rifa'i, M., & Husinsah. (2022). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing.
- Santoso, H. B. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XIII Semester 2. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sarjana, S. et al. (2022). *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital)*. Semarang: Penerbit Eureka Media Aksara.
- Sinaga, H. D. E. et al. (2022). *Variabel, Definisi Operasional, Populasi Dan Sampel Penelitian Kuantitatif Dalam Metode Penelitian Kuantitatif*. Mataram: Penerbit CV Sanabil.
- Sudarmanto, E. et al. (2022). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Veron, V., & Victor, V. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i1.2109>
- Wibowo, S., & Afifah, N. (2018). *Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yusuf, A., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh Keterampilan, Orientasi Pasar, dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja UMKM Melalui Kompetensi Wirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17120>

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Saya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen bidang konsentrasi kewirausahaan yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Timur

Penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada data yang diperoleh. Dengan demikian, agar memperoleh hasil yang berarti, saya memerlukan *respons rate* (tingkat pengembalian) kuesioner yang tinggi. Oleh karena itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu, sehingga pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat dikembangkan.

Dimohon bantuan Bapak/ibu/Saudara/i yang sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjamin semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya rangkuman hasil/temuan yang akan dilaporkan.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih tanpa bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan.

Petunjuk Pengisian:

Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari miliki:

Data responden:

1. Jenis Usaha Kuliner :
2. Modal Usaha : ☐ < 10 juta ☐ 10-20 juta
☐ 20-30 juta ☐ > 30 juta
3. Lama Usaha : ☐ < 1 tahun ☐ 1-2 tahun
☐ 2-3 tahun ☐ > 3 tahun
4. Omset Per Bulan : ☐ Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000
☐ Rp. 6.000.000 s/d Rp. 15.000.000
☐ Rp. 16.00.000 s/d Rp. 25.000.000
☐ > Rp. 30.000.000

Kuesioner

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *check* (✓) pada salah satu jawaban paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini :

- | | |
|-----------------------------------|---|
| Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Jawaban Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Jawaban Ragu-Ragu (R) | 3 |
| Jawaban Setuju (S) | 4 |
| Jawaban Sangat Setuju (SS) | 5 |

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Inovasi (X1)						
Pelayanan baru						
1	Saya mencoba pelayanan yang baru dengan memberikan pelayanan melalui media sosial					
2	Saya memberikan pilihan pada konsumen untuk menentukan pilihan produk yang diinginkan					
Proses produksi baru						
3	Saya mencoba proses produksi baru dengan variasi rasa baru					
4	Saya melibatkan karyawan dalam menciptakan produksi yang baru					
Kualitas produk						
5	Saya membuat kemasan baru yang unik agar berbeda dari pesaing					
6	Saya mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya menjadi lebih bervariasi					
Bahan baku						
7	Saya menggunakan bahan baku makanan sesuai selera konsumen					
8	Saya menggunakan bahan baku berkualitas dan berstandar tinggi					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kompetensi Wirausaha (X2)						
Opportunity Competency						
1	Saya memiliki ide atau gagasan baru untuk memenangkan persaingan usaha					
2	Untuk menghasilkan barang atau jasa, saya memahami dan mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan pelanggan					
Organizing Competencies						
3	Saya mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kompetensi Wirausaha (X2)						
4	Saya mampu memotivasi ataupun mengalokasikan sumber daya perusahaan lainnya baik <i>tangible</i> maupun <i>intangible</i>					
Strategy Competencies						
5	Saya mampu menyusun strategi bisnis yang baik dalam menjalankan usaha					
6	Saya menjalin hubungan baik dengan konsumen akan meningkatkan keberhasilan usaha					
Social Competencies						
7	Saya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk menunjang kelancaran usaha					
8	Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar					
Commitment Competencies						
9	Saya memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen					
10	Saya bertekad yang kuat untuk menjalankan usaha, meskipun dalam kondisi banyak tantangan					
Conceptual Competencies						
11	Saya memiliki konsep produk jelas untuk menarik hati pelanggan					
12	Saya memperlakukan masalah UMKM sebagai peluang untuk dapat berkembang					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Keberhasilan Usaha (Y)						
Kemampuan menyesuaikan diri						
1	Saya dapat menghadapi tantangan bisnis kuliner di masa depan					
2	Saya dapat menciptakan konsep produk baru sesuai dengan tren di masyarakat					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Keberhasilan Usaha (Y)						
Produktivitas						
3	Variasi makanan kuliner saya meningkat dari tahun ke tahun					
4	Saya berhasil dalam usaha ini karena penjualan yang terus meningkat					
Kepuasan kerja						
5	Saya puas dengan adanya jumlah konsumen yang datang membeli makanan selama 3 tahun terakhir					
6	Saya puas melihat adanya peningkatan pendapatan dari penjualan makanan setiap tahun					
Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya						
7	Usaha saya terus mengalami peningkatan jumlah penjualan makanan					
8	Omset tahunan usaha makanan saya terus meningkat					

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No Responden	Inovasi								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	4	5	4	5	5	37
2	3	4	4	4	5	5	3	3	31
3	4	5	5	5	5	4	5	4	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	5	4	5	35
6	4	4	3	3	3	3	5	3	28
7	4	2	2	2	2	4	2	4	22
8	1	1	2	2	2	2	1	2	13
9	3	4	4	5	4	3	4	3	30
10	3	5	3	3	3	5	3	5	30
11	2	3	4	4	4	3	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	5	5	5	5	5	4	38
14	4	5	4	4	4	4	4	5	34
15	3	4	4	4	4	3	4	3	29
16	4	1	3	3	3	4	2	4	24
17	3	3	2	2	2	3	2	2	19
18	5	4	4	4	4	5	4	5	35
19	4	5	5	5	5	4	5	4	37
20	5	3	3	3	3	3	5	3	28
21	4	4	3	3	3	4	3	3	27
22	3	4	3	3	3	3	4	3	26
23	4	4	4	5	4	4	4	4	33
24	4	5	3	3	3	4	5	4	31
25	5	4	4	4	4	3	4	5	33
26	4	5	5	5	5	4	5	5	38
27	5	4	4	4	4	5	4	4	34
28	4	3	3	3	3	3	4	3	26
29	3	4	4	4	4	4	3	4	30
30	4	5	5	5	5	4	5	5	38

No Responden	Kompetensi Wirausaha												
	Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	42
3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	55
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
7	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	38
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
9	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41
10	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
11	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	47
12	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	51
13	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
14	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
15	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
16	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	32
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
18	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	54
19	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	54
20	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	45
21	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	41
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	43
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	54
25	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	56
26	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	53
27	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	55
28	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	42
29	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	42
30	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52

No Responden	Keberhasilan Usaha								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	5	5	4	4	4	36
2	3	4	4	5	5	3	4	4	32
3	5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	3	3	4	4	4	4	3	29
8	2	1	2	2	2	2	2	2	15
9	3	4	3	3	3	3	4	4	27
10	5	4	4	5	4	4	5	4	35
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	5	5	5	4	5	5	38
14	5	5	5	4	5	5	4	4	37
15	3	4	4	4	4	3	4	3	29
16	2	2	4	4	4	4	4	2	26
17	3	2	2	2	2	2	2	2	17
18	4	5	5	5	5	4	5	5	38
19	5	4	4	4	4	5	4	4	34
20	3	4	4	3	3	4	4	5	30
21	3	3	3	3	3	4	3	3	25
22	3	4	3	3	3	4	4	3	27
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	4	4	4	5	5	4	35
25	3	4	5	5	5	4	4	5	35
26	5	5	4	4	4	4	5	5	36
27	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	4	3	4	4	4	3	4	4	30
29	3	4	3	3	3	4	3	3	26
30	5	4	4	4	4	5	4	5	35

Lampiran 3

Hasil Analisis Data Validitas Inovasi (X₁)

		Correlations								
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Inovasi
Q01	Pearson Correlation	1	.345	.419*	.339	.376*	.539**	.570**	.561**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.062	.021	.067	.041	.002	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.345	1	.654**	.641**	.641**	.449*	.722**	.508**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.000	.000	.013	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.419*	.654**	1	.943**	.982**	.453*	.718**	.611**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000	.000	.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.339	.641**	.943**	1	.925**	.403*	.669**	.521**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.000		.000	.027	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.376*	.641**	.982**	.925**	1	.490**	.669**	.560**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.000		.006	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.539**	.449*	.453*	.403*	.490**	1	.215	.620**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.012	.027	.006		.253	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.570**	.722**	.718**	.669**	.669**	.215	1	.434*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.253		.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.561**	.508**	.611**	.521**	.560**	.620**	.434*	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.003	.001	.000	.017		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Inovasi	Pearson Correlation	.653**	.796**	.916**	.863**	.892**	.639**	.808**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Analisis Data Reliabilitas Inovasi (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.914	8

Lampiran 5

Hasil Analisis Data Validitas Kompetensi Wirausaha (X₂)

		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07
Q1	Pearson Correlation	1	.661**	.566**	.787**	.805**	.584**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.661**	1	.503**	.495**	.557**	.665**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.005	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.566**	.503**	1	.681**	.409*	.697**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005		.000	.025	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.787**	.495**	.681**	1	.651**	.654**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.805**	.557**	.409*	.651**	1	.417*	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.025	.000		.022	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.584**	.665**	.697**	.654**	.417*	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.022		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.657**	.617**	.758**	.744**	.473**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	.574**	.648**	.676**	.693**	.513**	.519**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.004	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.595**	.591**	.633**	.670**	.375*	.831**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.041	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.506**	.683**	.616**	.564**	.424*	.919**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q11	Pearson Correlation	.538**	.485**	.959**	.655**	.394*	.682**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.000	.031	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q12	Pearson Correlation	.852**	.600**	.632**	.914**	.737**	.614**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Kompetensi Wirausaha	Pearson Correlation	.838**	.771**	.834**	.872**	.700**	.839**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan Hasil Analisis Data Validitas Kompetensi Wirausaha (X₂)

		Q08	Q09	Q10	Q11	Q12	Kompetensi Wirausaha
Q1	Pearson Correlation	.574**	.595**	.506**	.538**	.852**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.648**	.591**	.683**	.485**	.600**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.676**	.633**	.616**	.959**	.632**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.693**	.670**	.564**	.655**	.914**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.513**	.375*	.424*	.394*	.737**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.004	.041	.020	.031	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.519**	.831**	.919**	.682**	.614**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.718**	.567**	.647**	.730**	.694**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	1	.483**	.583**	.619**	.643**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.007	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.483**	1	.796**	.660**	.633**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.583**	.796**	1	.600**	.537**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q11	Pearson Correlation	.619**	.660**	.600**	1	.567**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q12	Pearson Correlation	.643**	.633**	.537**	.567**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Kompetensi Wirausaha	Pearson Correlation	.790**	.794**	.798**	.808**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Analisis Data Reliabilitas Kompetensi Wirausaha (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	12

Lampiran 7

Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations								Keberhasilan Usaha
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	
Q01	Pearson Correlation	1	.607**	.557**	.549**	.549**	.644**	.594**	.662**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.002	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.607**	1	.687**	.591**	.634**	.644**	.743**	.742**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.557**	.687**	1	.885**	.931**	.565**	.710**	.699**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.549**	.591**	.885**	1	.955**	.454*	.746**	.601**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.549**	.634**	.931**	.955**	1	.504**	.693**	.601**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.644**	.644**	.565**	.454*	.504**	1	.591**	.562**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.012	.004		.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.594**	.743**	.710**	.746**	.693**	.591**	1	.704**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.662**	.742**	.699**	.601**	.601**	.562**	.704**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.776**	.846**	.901**	.862**	.876**	.737**	.858**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.938	8

Lampiran 9

Tabulasi Kuesioner Responden

No Responden	Inovasi								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	4	4	4	5	4	5	36
3	4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	5	4	5	5	5	4	4	5	37
5	5	4	4	4	4	5	5	4	35
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	5	4	4	4	4	33
8	3	4	3	3	4	3	3	4	27
9	4	3	4	4	5	4	4	3	31
10	3	2	2	2	4	3	2	3	21
11	5	4	5	4	5	4	5	5	37
12	3	3	5	4	5	5	3	3	31
13	4	5	5	5	5	4	5	4	37
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	4	4	4	4	5	4	5	35
16	4	4	3	3	3	3	5	3	28
17	4	2	2	2	2	4	2	4	22
18	1	1	2	2	2	2	1	2	13
19	3	4	4	5	4	3	4	3	30
20	3	5	3	3	3	5	3	5	30
21	2	3	4	4	4	3	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	4	5	5	5	5	5	4	38
24	4	5	4	4	4	4	4	5	34
25	3	4	4	4	4	3	4	3	29
26	4	1	3	3	3	4	2	4	24
27	3	3	2	2	2	3	2	2	19
28	5	4	4	4	4	5	4	5	35
29	4	5	5	5	5	4	5	4	37
30	5	3	3	3	3	3	5	3	28
31	4	4	3	3	3	4	3	3	27
32	3	4	3	3	3	3	4	3	26
33	4	4	4	4	5	4	4	4	33
34	4	5	3	3	3	4	5	4	31
35	5	4	4	4	4	3	4	5	33
36	4	5	5	5	5	4	5	5	38
37	5	4	4	4	4	5	4	4	34
38	3	4	3	3	3	3	4	3	26
39	3	4	4	4	4	4	3	4	30
40	4	5	5	5	5	4	5	5	38
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	5	5	5	5	4	5	4	37

No Responden	Inovasi								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	4	4	5	4	4	34
45	4	5	3	3	3	4	5	5	32
46	3	5	5	4	5	3	5	5	35
47	3	3	3	3	5	3	3	3	26
48	3	4	4	4	4	4	4	4	31
49	4	3	4	4	4	3	4	3	29
50	3	4	4	4	4	3	3	3	28
51	4	4	4	4	4	4	5	4	33
52	4	5	5	5	5	5	5	5	39
53	4	5	4	5	4	5	5	4	36
54	4	3	4	4	4	4	4	3	30
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	4	3	3	5	3	2	3	26
57	3	4	4	4	4	4	4	3	30

No Responden	Kompetensi Wirausaha												
	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	55
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33
11	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
12	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	42
13	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	55
14	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
15	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
16	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	49
17	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	39
18	2	1	1	2	5	2	1	2	2	4	1	2	25
19	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41
20	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	52
21	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	47
22	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	51
23	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
24	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
25	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
26	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	32
27	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
28	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	54
29	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	54
30	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	44
31	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	41
32	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	54
35	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56
36	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	53
37	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	55
38	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	42
39	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	42
40	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
42	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	53
45	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	54
46	3	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	43

No Responden	Kompetensi Wirausaha												
	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
48	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	42
49	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	43
50	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	54
53	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	55
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	44
57	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46

No Responden	Keberhasilan Usaha								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	4	3	3	3	4	3	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	3	4	4	4	3	4	3	28
9	4	4	3	3	3	4	3	4	28
10	3	2	3	3	3	3	2	2	21
11	5	4	5	5	5	4	4	4	36
12	3	3	5	5	5	3	5	3	32
13	5	4	4	4	4	5	4	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	5	5	5	5	4	5	4	37
16	3	4	5	5	5	3	3	5	33
17	4	2	4	4	4	4	4	2	28
18	2	1	2	2	2	2	2	1	14
19	3	4	3	3	3	3	4	4	27
20	5	3	5	5	5	3	5	5	36
21	3	4	5	5	5	3	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	4	5	5	5	4	5	5	38
24	5	5	5	4	5	5	4	4	37
25	3	4	4	4	4	3	4	3	29
26	2	2	4	4	4	4	4	2	26
27	3	3	1	1	1	2	3	3	17
28	4	5	5	5	5	4	5	5	38
29	5	4	4	4	4	5	4	4	34
30	3	5	3	3	3	3	5	5	30
31	2	4	3	3	3	4	3	3	25
32	3	4	3	3	3	4	4	3	27
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	5	4	4	4	5	5	4	35
35	3	4	5	5	5	4	4	5	35
36	5	5	4	4	4	4	5	5	36
37	4	4	5	5	5	5	4	4	36
38	4	3	4	4	4	3	4	4	30
39	3	4	3	3	3	4	3	3	26
40	5	4	4	4	4	5	4	5	35
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	5	5	5	5	5	4	4	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	4	4	4	5	5	35
45	4	5	4	4	4	5	4	4	34
46	3	5	5	5	5	3	5	3	34

No Responden	Keberhasilan Usaha								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	3	4	3	3	3	4	4	3	27
49	4	3	4	4	4	3	3	4	29
50	3	4	3	3	3	4	4	3	27
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	5	4	4	4	5	5	4	35
53	5	4	4	4	4	5	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	3	4	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	3	3	3	3	4	3	25
57	4	4	3	3	3	4	3	4	28

Lampiran 10
Statistik Deskriptif

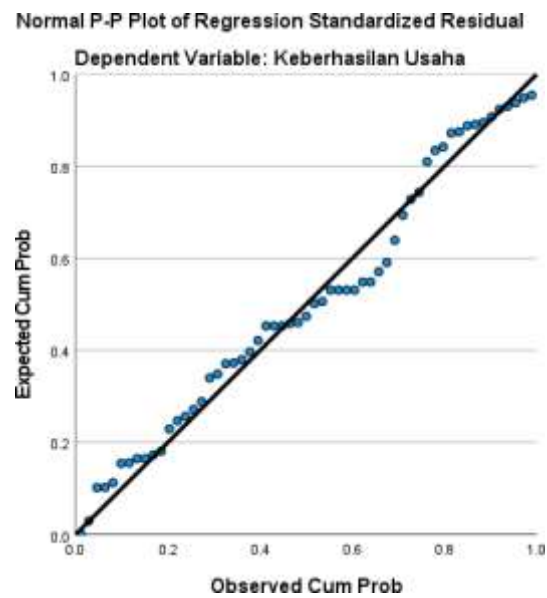
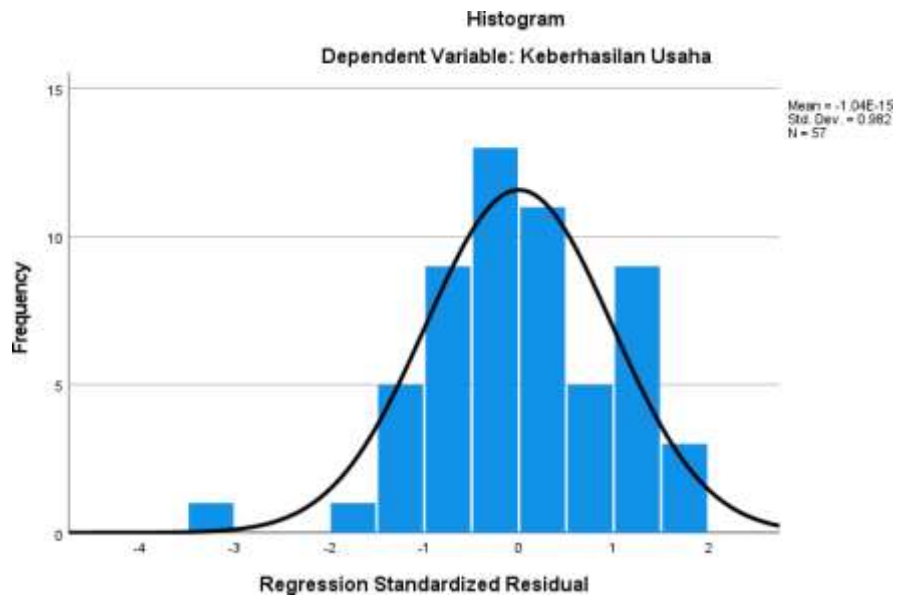
Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi	57	13	40	31.44	5.345
Kompetensi Wirausaha	57	25	60	47.74	7.391
Keberhasilan Usaha	57	14	40	31.49	5.292
Valid N (listwise)	57				

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16534993
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.069
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

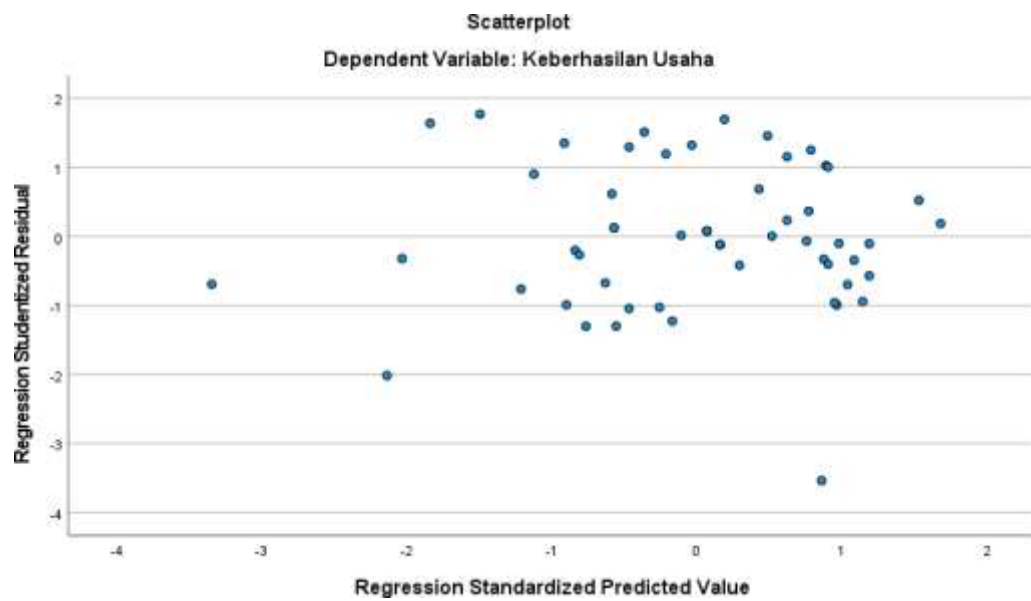
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Charts



Lampiran 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inovasi	.213	4.693
	Kompetensi Wirausaha	.213	4.693

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 14

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.721	1.928		.374
	Inovasi	.431	.119	.436	3.612
	Kompetensi Wirausaha	.360	.086	.503	4.173

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 15

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.721	1.928		.374
	Inovasi	.431	.119	.436	3.612
	Kompetensi Wirausaha	.360	.086	.503	4.173
					Sig.

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1305.676	2	652.838	134.263
	Residual	262.569	54	4.862	
	Total	1568.246	56		
					Sig.

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Wirausaha, Inovasi

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.833	.826	2.205

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Wirausaha, Inovasi

Lampiran 17

Hasil Kontribusi Variabel Penelitian

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Wirausaha		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Inovasi		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Correlations

		Keberhasilan Usaha	Inovasi	Kompetensi Wirausaha
Pearson Correlation	Keberhasilan Usaha	1.000	.882	.890
	Inovasi	.882	1.000	.887
	Kompetensi Wirausaha	.890	.887	1.000
Sig. (1-tailed)	Keberhasilan Usaha	.	.000	.000
	Inovasi	.000	.	.000
	Kompetensi Wirausaha	.000	.000	.
N	Keberhasilan Usaha	57	57	57
	Inovasi	57	57	57
	Kompetensi Wirausaha	57	57	57

Lampiran 18

r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 19

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.680521	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	3.301273
42	0.680376	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	3.295951
43	0.680238	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	3.290890
44	0.680107	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	3.286072
45	0.679981	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	3.281480
46	0.679861	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	3.277098
47	0.679746	1.299825	1.677927	2.011740	2.408345	2.684556	3.272912
48	0.679635	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	3.268910
49	0.679530	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	3.265079
50	0.679428	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	3.261409
51	0.679331	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	3.257890
52	0.679237	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	3.254512
53	0.679147	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	3.251268
54	0.679060	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	3.248149
55	0.678977	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	3.245149
56	0.678896	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	3.242261
57	0.678818	1.296581	1.672029	2.002465	2.393567	2.664870	3.239478
58	0.678743	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	3.236795
59	0.678671	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	3.234207
60	0.678601	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	3.231709
61	0.678533	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	3.229296
62	0.678467	1.295356	1.669804	1.998971	2.388011	2.657479	3.226964
63	0.678404	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	3.224709
64	0.678342	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	3.222527
65	0.678283	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	3.220414
66	0.678225	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652393	3.218368
67	0.678169	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	3.216386
68	0.678115	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	3.214463
69	0.678062	1.293942	1.667239	1.994945	2.381614	2.648977	3.212599
70	0.678011	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	3.210789
71	0.677961	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	3.209032
72	0.677912	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	3.207326
73	0.677865	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	3.205668
74	0.677820	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	3.204056
75	0.677775	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	3.202489
76	0.677732	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	3.200964
77	0.677689	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	3.199480
78	0.677648	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	3.198035
79	0.677608	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	3.196628
80	0.677569	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.195258

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 20

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 21

Surat Ijin Riset



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA**
Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 27 Desember 2023

Nomor/ 632/R/STIE-EP/XII/2023
Lamp. : ---
Hal : "Observasi"

Kepada Yth
Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan medan timur
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami.

Nama	Edwin
NIM	201010061
Semester	VII
Program Studi	Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm-Kuliner Di Kecamatan Medan Timur

Untuk mengadakan peninjauan ke Kecamatan medan timur Kota Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran 22

Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
Jalan H.M. Said No. 1, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20235,
Telepon : (061) 4556007,
Laman : medantimur.pemkomedan.go.id Pos- el kecamatanmedantimur1@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 90

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Noor Alfi Pane, AP
NIP	19770622 199511 1 001
Pangkat / Gol	Pembina / IV – a
Jabatan	Camat Medan Timur

Menerangkan bahwa :

Nama	Edwin
NPM	201010061
Jurusan	Manajemen
Fakultas	Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian di Kantor Camat Medan Timur mulai tanggal 16 November 2023 s/d 18 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



MEDAN, 16 JANUARI 2024
CAMAT MEDAN TIMUR

NOOR ALFI PANE, AP
PEMBINA
19770622 199511 1 001

Lampiran 23

Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA**

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Eduwin
 NIM : 201010061 / 2019
 PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
	Kamis/09-02-2023	Canna Persat JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penetapan Lokasi Dan Kegiatan Periklanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Gorengan Capien Di Kecamatan Medan	191010061	
	Senin/13-02-2023	NOVIKA JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Ruang Kopi Kopi Cabang Cemeria Asri Medan)	191010039	
	Senin/13-02-2023	Wilson JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Ayam WL	191010138	
	Senin/13-02-2023	adinita lenaharti JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pabrik Sumber Harapan	191010038	
	Kabu/22-02-2023	Joselyn Halim JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha UMKM Jalan Sumatera Medan	191010042	
	Kabu/22-02-2023	JULIYANTI ANIKO PUTRI JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penggunaan E-commerce Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Martabak Bangka Tengah Ewan Medan	191010047	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.P., M.Si

Lampiran 24

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 1	
		Nama Mahasiswa : <u>Edwin</u>	
		NIM : <u>201010061</u>	Kelas : <u>Kewirausahaan A</u>
		Konsentrasi : <u>Kewirausahaan, Pemasaran</u> (coret yang tidak sesuai)	
		HP/WA : <u>08887597122</u>	Email: <u>taniso1203@gmail.com</u>
		Alamat Tinggal: <u>Di. Hawat 3</u>	
Nama Dosen Pembimbing 1: <u>Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.</u>		Nama Dosen Pembimbing 2: <u>Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M. Se.</u>	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	24/11/2023	Sharing judul	<i>[Signature]</i>
2	28/11/2023	Acc judul	<i>[Signature]</i>
3	27/12/2023	revisi bab 1 bagian latar belakang	<i>[Signature]</i>
4	5/1/2024	revisi bab 1	<i>[Signature]</i>
5	18/1/2024	acc bab 1	<i>[Signature]</i>
6	19/1/2024	revisi bab 2 dan bab 3	<i>[Signature]</i>
7	20/1/2024	acc sempro	<i>[Signature]</i>
8	1/4/2024	bimbingan analisis distribusi normal	<i>[Signature]</i>
9	16/4/2024	bimbingan SPSS	<i>[Signature]</i>
10	22/4/2024	bimbingan bab 4 (SPSS)	<i>[Signature]</i>
11	28/4/2024	bimbingan bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
12	2/5/2024	acc sidang	<i>[Signature]</i>
13			
14			
15			
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	01/03/2024	Acc Perbaikan setelah sempro (latar belakang)	<i>[Signature]</i>
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik


 Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.

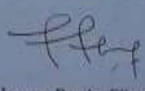
1 kartu untuk 1 pembimbing

Lampiran 25

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2	
		Nama Mahasiswa : Edwin	
		NIM : 201010061	Kelas : Kewirausahaan A
		Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)	
		HP/WA : 08887597122	Email: taniso1203@gmail.com
		Alamat Tinggal: Jl. Kawat 3	
Nama Dosen Pembimbing 1: Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.		Nama Dosen Pembimbing 2: Elisabeth Nanggolan, S.Pd., M.Se.	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	06 Desember 2023	bimbingan skripsi judul	
2	13 Desember 2023	bimbingan indikator	
3	25 Desember 2023	revisi bab 1	
4	8 Januari 2024	bimbingan bab 1 dan acc bab 2 dan bab 3	
5	11 Januari 2024	revisi bab 1 (lanjut ke bagian 1)	
6	22 Januari	ACC Sempurna	
7	8 April 2024	bimbingan bab 4 dan 5	
8	12 April 2024	bimbingan bab 5	
9	15 April 2024	Perbaiki Penulisan	
10	26 April 2024	Perbaiki implikasi	
11	29 April 2024	ACC dan revisi implikasi	
12	30 April 2024	ACC Sidang	
13			
14			
15			
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	17/03/2024	Revisi → su	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua I Bidang Akademik


 Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.

1 kartu untuk 1 pembimbing

Lampiran 26

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Edwin
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai Karimun/15 januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kawat 3
Alamat E-mail : tan1501203@gmail.com
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Handphone (HP) : 08887597122

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2008 s/d Tahun 2014 : SD Agios Nikitas
2. Tahun 2014 s/d Tahun 2017 : SMP Perguruan Kristen Hosana
3. Tahun 2017 s/d Tahun 2020 : SMA Perguruan Kristen Hosana

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tan Chye Huat
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 91413338
Alamat : APT Blk 335A Smith Street 06-62
Singapore 0105

Nama Ibu : Bunga
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Handphone (HP) : 081366741788
Alamat : Jl. Kawat 3

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Medan, 02 Mei 2024
Penulis,



Edwin